

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan sosok manusia yang dihadirkan Allah ta'ala dengan berbagai keunikannya melalui perantara pasangan suami dan istri yang sah secara agama. Kehadiran seorang anak menjadi hal yang dinantikan bagi sebuah keluarga, orang tua menaruh harapan besar terhadapnya. Anak menjadi harapan kedua orang tua menjadi penerus keluarga, merawat dikala usia tua mereka dan menjadi tabungan akhirat tatkala anak tumbuh menjadi insan yang sholih dan sholihah. Pada sisi lain keluarga dengan jumlah keturunan yang banyak dan keluarga tidak memiliki keturunan, masing-masing memendam suatu permasalahan.

Pada umumnya keluarga dengan jumlah keturunan yang banyak terkendala dalam ekonomi sedang keluarga tidak memiliki keturunan timbul kecemasan akan kehidupan masa depan, masa tua mereka, siapa yang merawat kelak, penerus dan ahli waris mereka. Permasalahan pokok pada penelitian yaitu kewajiban orang tua wali dan sekolah terhadap anak, bekerjasama serta bersinergi dalam melaksanakan tugas penting untuk membimbing, mengarahkan, melindungi, memotivasi dan mengayomi anak (peserta didik).

Peran orang tua dalam lingkungan keluarga menjadi guru pertama dalam kehidupan anak, sehingga anak mampu belajar berinteraksi dan

bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya, yaitu masyarakat dan sekolah. Pengalaman anak dalam keluarga menjadi norma dan pengalaman yang akan terus berkembang seiring bertambahnya umur atau sebaliknya akan berhenti dan tertinggal tergantung motivasi dan bimbingan orang tua dalam lingkungan keluarga. Pada sisi lain fokus penelitian ini yaitu pada seberapa besar usaha orang tua terhadap putra-putri mereka dengan keinginan orang tua memiliki generasi yang berprestasi, agamis, bermoral atau berbudi pekerti yang luhur.

Timbul ketidak seimbangan yang ditandai dengan tidak sedikit orang tua menitipkan anak-anak mereka pada pembantu rumah tangga dengan alasan kerja dan kesibukan, berkembang cara pandang mencukupkan kebutuhan materiil anak sudah lebih dari cukup. Pada sisi lain kurangnya komunikasi dalam keluarga dengan sekolah menimbulkan ketimpangan informasi dalam perkembangan belajar anak. Kasus ini terjadi dari faktor kelalaian, kurangnya kepedulian dan Sumber Daya Manusia dari orang tua. Kurangnya kesadaran untuk kebersamai anak dalam keluarga yang berpengaruh besar terhadap psikologis anak.

Home Visit adalah “Kunjungan rumah (KRU) merupakan upaya untuk mendeteksi problem siswa atau individu yang menjadi tugas konselor dalam bimbingan konseling”¹. Tujuan dari *Home Visit* selaras dengan apa yang disampaikan Prayitno, yaitu “guna mendapat *information* siswa yang lengkap dan kuat terkait masalah siswa serta

¹Juwita Nasrudin, “Faktor Penghambat Operasionalisasi Kunjungan Rumah di SMA Negeri se-Kota Semarang”, *Artikel Jurnal Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, (September, 2015), hal. 17.

terwujudnya tanggung jawab orang tua dan anggota keluarga lainnya untuk menyelesaikan masalah peserta didik”². *Domestic visit* bertujuan untuk mengetahui lingkungan hidup peserta didik sehari-hari bila informasi yang dibutuhkan tidak dapat diperoleh melalui angket atau wawancara informasi³.

Gambaran umum program kunjungan rumah atau *Home Visit* di MI Al Barokah adalah pelaksanaannya secara kondisional pada setiap semesternya, dirasa ada indikasi kendala pada peserta didik dalam proses belajar maka kemudian langkah komunikasi bersama wali siswa dijalin melalui kegiatan *home visit*. Program *home visit* di MI Al Barokah Purwanto sejauh ini untuk menangani masalah siswa pada umumnya seperti, siswa mogok belajar, siswa tidak masuk sekolah dalam waktu tertentu dan siswa yang takut dengan guru atau siswa yang lain. Pada kasus lain *home visit* untuk menangani peserta didik yang malas belajar di sekolah, anak yang kurang bisa bersosialisasi dengan teman dan guru, peserta didik dengan kejiwaan temperamental. Banyak data dan informasi yang perlu digali melalui komunikasi aktif antara madrasah, guru, peserta didik dan orang tua dalam program ini.

Program *home visit* menjadi salah satu daya tarik masyarakat dan menjadi referensi orang tua untuk anak-anaknya. Peran guru dinilai lebih dibandingkan dengan sekolah pada umumnya, program kunjungan rumah

²Nurdiah Permatasari dan Yenti Juniarti, Atikel Jurnal *Evaluasi Peserta Didik Menggunakan Kunjungan Rumah/home visit*, Tahun 2019.

³Juwita Nasrudin dan Eko Nusantoro, “Faktor Penghambat Operasionalisasi Kunjungan Rumah di SMA Negeri se-Kota Semarang”, *Artikel Jurnal Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, (September, 2015), hal. 18.

atau *home visit* di Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Purwantoro mestinya terus dipertahankan dan dikembangkan untuk menjaga kepercayaan masyarakat yang dalam hal ini orang tua peserta didik. Beberapa indikasi baik dari program ini, yaitu diantaranya jumlah siswa-siswinya dalam setiap tahun relatif menempati sekolah atau madrasah dengan jumlah siswa terbanyak, mengingat MI Al Barokah merupakan madrasah baru di Kecamatan Purwantoro. Berawal dari permasalahan tersebut menjadi dasar peneliti untuk meneliti lebih dalam tentang Implementasi Program *Home Visit* Sebagai Sarana Membangun Komunikasi Sekolah dengan Orang Tua di Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Purwantoro.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan masalah di atas, dapat diidentifikasi menjadi beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi program *home visit* sebagai sarana membangun komunikasi dengan orang tua di Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Purwantoro?
2. Bagaimana manfaat implementasi *home visit* sebagai sarana membangun komunikasi antara orang tua di Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Purwantoro?
3. Apa saja bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Purwantoro dalam membangun komunikasi dengan orang tua dalam?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi *home visit* di MI Al Barokah Purwantoro.
2. Untuk mengetahui manfaat dari *home visit* di MI Al Barokah Purwantoro.
3. Mengetahui bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan MI Al Barokah Purwantoro dalam membangun komunikasi dengan orant tua.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi MI AL Barokah agar lebih melakukan berbagai pendekatan dengan wali siswa dan peserta didik untuk menjalin komunikasi maupun pendekatan emosional antara sekolah dan guru. Sekolah atau madrasah mampu memberi solusi secara dini pada setiap permasalahan yang muncul didalam aktifitas belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, perbincangan yang terbangun antara sekolah dengan wali siswa akan membawa dampak positif, semakin intensif. Orang tua wali murid menjadi patner bagi sekolah yang mendukung kemajuan sekolah, sekolah menjadi pihak pertama yang mendapat beragam informasi dari para orang tua wali siswa sehingga sekolah dapat megelola informasi yang masuk baik

berupa masukan dan saran untuk selanjutnya sebagai bahan evaluasi kegiatan sekolah.

- b. Bagi orang tua, menjadi sarana penyadaran akan tanggung jawab terhadap putra-putrinya dalam kontribusinya memberikan motivasi, membimbing dan menindak lanjuti kegiatan-kegiatan pembelajaran di sekolah atau madrasah sebagaimana informasi yang diterima, *home visit* juga menjadi media kontrol (pengawasan) perkembangan anak pada permasalahan yang muncul.
- c. Bagi guru, *home visit* menjadi sarana evaluasi pembelajaran dan hubungan sosial dengan peserta didik. Sehingga guru menjadi motivator, guru menjadi orang tua ke dua di sekolah dan guru menjadi pihak yang lebih tahu permasalahan peserta didik.
- d. Bagi peserta didik, *home visit* mendukung motivasi belajar siswa, menumbuhkan rasa percaya diri di sekolah atau madrasah, semua bentuk kegiatan siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas merupakan pembelajaran.